

**PENGARUH KETERBATASAN SARANA TEKNOLOGI
TERHADAP HASIL BELAJAR PAI-BP MURID
DI SMP NEGERI 1 PANYABUNGAN BARAT**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S. Pd) Pada program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Siti Aisyah

NIM: 22010058

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

**PENGARUH KETERBATASAN SARANA TEKNOLOGI
TERHADAP HASIL BELAJAR PAI-BP MURID
DI SMP NEGERI 1 PANYABUNGAN BARAT**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S. Pd) Pada program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Siti Aisyah

NIM: 22010058

Pembimbing I

Fuji Pratami, M.Pd

NIP.199212202019082001

Pembimbing II

Marlian Arif Nasution, M.Pem.I

NIP.199105112020121014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Aisyah

NIM : 22010058

Tempat/Tgl. Lahir : Dalan Lidang, 23 Mei 2003

Status : Mahasiswa STAIN MADINA

Alamat : Desa Dalan Lidang, Kecamatan Panyabungan Kota,
Kabupaten Mandailing Natal

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Keterbatasan Sarana Teknologi Terhadap Hasil Belajar PAI-BP Murid di SMP Negeri 1 Panyabungan Barat” adalah benar karya asli saya kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sebelumnya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, September 2026

Yang membuat pernyataan

A blue official stamp from the National Library and Archives of the Republic of Indonesia (KEMENTERIAN KEBUDAYAAN DAN KEMAHAKMATAN RI). The stamp contains the text 'KEMENTERIAN KEBUDAYAAN DAN KEMAHAKMATAN RI', 'PUSAT KEASLIAN', 'STAMPING', and 'CFAOX139064225'. A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

Siti Aisyah

22010058

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Siti Aisyah, NIM.2201058 dengan judul:
“Pengaruh Keterbatasan Sarana Teknologi Terhadap Hasil Belajar PAI-BP Murid di SMP Negeri 1 Panyabungan Barat” memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang Munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dipergunakan seperlunya.

Pembimbing I



Fuji Pratami, M.Pd

NIP.199212202019082001

Pembimbing II



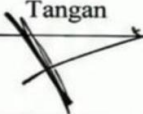
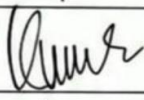
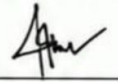
Marlian Arif Nasution, M.Pem.I

NIP.199105112020121014

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul “Pengaruh Keterbatasan Sarana Teknologi Terhadap Hasil Belajar PAI-BP Murid Di SMP Negeri 1 Panyabungan Barat”. Nama Siti Aisyah, NIM: 22010058. Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Program Sarjana (S1) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal pada tanggal 01 Oktober 2026

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan semestinya.

Nama/Nip Penguji	Jabatan Dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
Dr. H. Kasman, S.Pd.I., M.A NIP.197001191997121001	Ketua /Penguji I		09/10-2026
Khairurrijal, M.Pd NIP.199105302019081001	Sekretaris/ penguji II		09/10-2026
Fuji Pratami, M.Pd NIP.199212202019082001	Penguji III		09/10-2026
Marlian Arif Nasution, M.Pem.I NIP.199105112020121014	Penguji IV		09/10-2026

Mandailing Natal, Oktober 2026

Mengetahui,

Ketua STAIN Mandailing Natal

Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed

NIP. 1973050122003121004

ABSTRAK

Siti Aisyah, NIM: 22010058, dengan judul “Pengaruh Keterbatasan Sarana Teknologi Terhadap Hasil Belajar PAI-BP Murid di SMP Negeri 1 Panyabungan Barat Kelas IX Tahun Ajaran 2025/2026.” Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya sarana teknologi dalam mendukung proses pembelajaran, khususnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP). Namun, keterbatasan sarana teknologi yang dialami murid belum tentu secara langsung menyebabkan rendahnya hasil belajar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi keterbatasan sarana teknologi, mengetahui hasil belajar PAI-BP, serta mengetahui pengaruh keterbatasan sarana teknologi terhadap hasil belajar PAI-BP murid kelas IX SMP Negeri 1 Panyabungan Barat Tahun Ajaran 2025/2026. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah murid kelas IX SMP Negeri 1 Panyabungan Barat, dengan sampel sebanyak 34 murid. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, tes, dan dokumentasi. Instrumen penelitian berupa angket keterbatasan sarana teknologi sebanyak 23 pertanyaan dan instrumen hasil belajar PAI-BP. Data dianalisis menggunakan SPSS versi 25 dengan analisis deskriptif dan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterbatasan sarana teknologi memiliki nilai minimum 77, maksimum 104, mean 88,94, median 88, modus 92, dan standar deviasi 6,950. Berdasarkan kategorinya, terdapat 6 murid (17,60%) dalam kategori tinggi, 14 murid (41,20%) kategori sedang, dan 14 murid (41,20%) kategori rendah. Sementara itu, hasil belajar PAI-BP memiliki nilai minimum 71, maksimum 90, mean 78,68, median 77,50, modus 75, dan standar deviasi 5,902. Sebanyak 17 murid (50,00%) berada pada kategori tinggi, 9 murid (26,50%) kategori sedang, dan 8 murid (23,50%) kategori rendah. Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,838. Karena nilai signifikansi $0,838 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keterbatasan sarana teknologi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar PAI-BP murid kelas IX SMP Negeri 1 Panyabungan Barat Tahun Ajaran 2025/2026. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar PAI-BP tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan sarana teknologi, tetapi juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi belajar, minat, metode pembelajaran, kemampuan awal, kedisiplinan, lingkungan belajar, dan dukungan orang tua.

Kata Kunci: Keterbatasan Sarana Teknologi, Hasil Belajar, PAI-BP, Murid.

ABSTRACT

Siti Aisyah, Student ID Number: 22010058, entitled “The effect of Limited Technological Facilities and Students’ Learning Outcomes in Islamic Religious Education and Character Education (PAI-BP) at Grade IX of SMP Negeri 1 Panyabungan Barat in the 2025/2026 Academic Year”. This study was motivated by the importance of technology facilities in supporting the learning process, particularly in Islamic Religious Education and Character Education (PAI-BP). However, limitations in technology facilities experienced by students do not necessarily directly result in low learning outcomes. Therefore, this study aimed to determine the condition of technology facility limitations, determine the learning outcomes of PAI-BP, and examine the effect of technology facility limitations on the PAI-BP learning outcomes of ninth-grade students at SMP Negeri 1 Panyabungan Barat in the 2025/2026 academic year. This study employed a quantitative approach using an ex post facto research design. The population consisted of ninth-grade students at SMP Negeri 1 Panyabungan Barat, with a sample of 34 students. Data collection techniques included questionnaires, tests, and documentation. The research instruments consisted of a questionnaire on technology facility limitations containing 23 questions and an instrument measuring PAI-BP learning outcomes. The data were analyzed using SPSS version 25 through descriptive analysis and simple linear regression analysis. The results showed that technology facility limitations had a minimum score of 77, a maximum score of 104, a mean of 88.94, a median of 88, a mode of 92, and a standard deviation of 6.950. Based on the categories, 6 students (17.60%) were classified as having a high level of technology facility limitations, 14 students (41.20%) were in the medium category, and 14 students (41.20%) were in the low category. Meanwhile, the PAI-BP learning outcomes had a minimum score of 71, a maximum score of 90, a mean of 78.68, a median of 77.50, a mode of 75, and a standard deviation of 5.902. A total of 17 students (50.00%) were classified in the high category, 9 students (26.50%) in the medium category, and 8 students (23.50%) in the low category. Based on the results of the simple linear regression analysis, the significance value was 0.838. Since the significance value of $0.838 > 0.05$, H_0 was accepted and H_a was rejected. Therefore, it can be concluded that technology facility limitations do not have a significant effect on the PAI-BP learning outcomes of ninth-grade students at SMP Negeri 1 Panyabungan Barat in the 2025/2026 academic year. The findings indicate that PAI-BP learning outcomes are not solely determined by the availability of technology facilities but may also be influenced by other factors, such as learning motivation, interest, teaching methods, prior knowledge, discipline, learning environment, and parental support.

Keywords: Technology Facility Limitations, Learning Outcomes, Islamic Religious Education and Character Education, Students.

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan ke-
sanggupannya.” (QS. Al-Baqarah: 286)

“The beginning of wisdom is the recognition of one’s own
ignorance.” (Socrates)

“Pure mathematics is, in its way, the poetry of logical ideas.”
(Albert Einstein)

“We must know. We will know.” (David Hilbert)

“Keunggulan, itu Karena. kali berulang lakukan kita yang apa adal-
ah Kita” bukanlah suatu tindakan, melainkan kebiasaan.”
(Aristotle)

One day, I will look back and realize that every struggle was
worth it.” “I kept walking through the days that tested me,
believing that someday I would look back and see that every
struggle was a part of the journey that brought me here.”

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, serta shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Sehubungan dengan terselesaikannya skripsi penulis yang berjudul **“Pengaruh Keterbatasan Sarana Teknologi Terhadap Hasil Belajar PAI-BP Murid di SMP Negeri 1 Panyabungan Barat”**. Hal ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, dan penulis hanya bisa mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas bantuan, dukungan, bimbingan, nasihat dan motivasi kepada:

1. **Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed.**, selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. **Bapak Ali Jusri Pohan, M.Pd.I.**, selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan izin dan persetujuan terhadap judul skripsi yang penulis ajukan.
3. **Ibu Fuji Pratami, M.Pd.**, selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan, dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. **Bapak Marlian Arif Nasution, M.Pem.I.**, selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, masukan, kemudahan dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. **Seluruh Bapak/Ibu Dosen** Terkhusus Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmunya selama penulis kuliah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
6. **Ibu Yusti Sahara, S. Pd** selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Panyabungan Barat yang telah memberikan izinnya kepada peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
7. Seluruh informan dalam penelitian ini yang telah memberikan data dan informasi terkait judul peneliti sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

8. **Ayahanda tercinta, Ayah Edi Samsul** yang dengan penuh kasih sayang, kerja keras yang tak pernah lelah, dan pengorbanan yang selalu menjadi teladan hidup. Doa dan restu beliau adalah kekuatan utama yang mengiringi setiap langkah penulis hingga sampai pada titik ini.
9. **Ibunda tercinta, Ibu Nur Hasiyah** yang dengan ketulusan hati, kasih sayang yang tak terhingga, serta doa yang tak pernah putus selalu memberikan dukungan dan semangat bagi penulis. Keikhlasan dan kesabaran beliau adalah sumber motivasi terbesar dalam hidup penulis.
10. **Saudara/saudari tercinta untuk kakak ku Samsiyah dan Adik” ku** tercinta yang selalu memberikan semangat, motivasi, serta menjadi penyemangat dalam menghadapi berbagai tantangan. Terima kasih atas kebersamaan, doa, dan dorongan yang telah diberikan.
11. Semua pihak yang telah membantu demi lancarnya penulisan skripsi yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi saya selaku penulis dan umumnya bagi masyarakat juga bagi kampus tercinta, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

Panyabungan, Oktober 2026

Penulis

STAIN MADINA

Siti Aisyah

NIM: 22010048

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
SAMPUL PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
F. Definisi Operasional Variabel	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Kajian Teori.....	11
1. Sarana dan Prasarana Pendidikan	11
2. Sarana Teknologi Pendidikan.....	15
3. Pembelajaran PAI-BP	22
4. Hasil Belajar PAI-BP.....	29
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	36
C. Kerangka Berpikir	43
D. Hipotesis Penelitian.....	45
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Jenis Penelitian	46

B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	47
C. Populasi dan Sampel	48
D. Teknik Pengumpulan Data	49
E. Instrumen Penelitian	52
F. Teknik Analisis Data	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	58
A. Hasil Penelitian	58
1. Temuan Umum.....	58
2. Temuan Khusus	64
B. Pembahasan.....	80
BAB V PENUTUP	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA.....	91
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	44
Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Panyabungan Barat.....	62



DAFTAR TABEL

Table 2.1 Ringkasan <i>Research Gap</i>	42
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	47
Tabel 3.2 Data Tentang Jumlah Populasi Murid Kelas IX SMP Negeri 1 Panyabungan Barat Tahun Ajaran 2025/2026	48
Tabel 3.3 Data Tentang Jumlah Sampel Murid Kelas IX SMP Negeri 1 Panyabungan Barat Tahun Ajaran 2025/2026	49
Table 3.4 Skor Penilaian Menggunakan Skala Likert.....	52
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Angket	53
Table 3.6 Rekapitulasi Bentuk Pernyataan.....	53
Tabel 4.1 Identitas Sekolah	59
Tabel 4.2 Data SDM SMP Negeri 1 Panyabungan Barat.....	60
Tabel 4.3 Jumlah Murid SMP Negeri 1 Panyabungan Barat	61
Tabel 4.4 Daftar Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Panyabungan Barat.....	61
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif Variabel X	68
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Kategori Variabel X	69
Tabel 4.7 Statistik Deskriptif Variabel Y.....	70
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Kategori Variabel Y	71
Tabel 4.9 Uji Validitas.....	72
Tabel 4.10 Uji Reliabilitas.....	74
Tabel 4.11 Uji Normalitas	75
Tabel 4.12 Uji Normalitas Residual	76
Tabel 4.13 Uji Linearitas.....	76
Tabel 4.14 Uji Heterokedastisitas	77
Tabel 4.15 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana.....	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Angket Penelitian.....	86
Lampiran 2. Angket Penelitian.....	87
Lampiran 3. Validasi Angket Dosen Ahli.....	90
Lampiran 4. Validasi Angket Guru PAI	94
Lampiran 5. Hasil Angket	98
Lampiran 6. R Tabel.....	108
Lampiran 7. Tabulasi Data Variabel X (Keterbatasan Sarana Teknologi).....	109
Lampiran 8. Uji Validitas Variabel X (Keterbatasan Sarana Teknologi)	111
Lampiran 9. Nilai Murid sebagai Variabel Y (Hasil Belajar PAI-BP)	113
Lampiran 10. Hasil Pengolahan Data.....	114
Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian	117
Lampiran 12. SK Dosen Pembimbing	120
Lampiran 13. Surat Permohonan Izin Penelitian	122
Lampiran 14. Surat Balasan Izin Penelitian.....	123
Lampiran 15. Daftar Riwayat Hidup.....	124
Lampiran 16. Hasil Cek Turnitin	125

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di suatu negara. Melalui pendidikan, murid tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga dibentuk sikap, keterampilan, serta karakter yang mampu menunjang kehidupan di masa depan. Oleh karena itu, dunia pendidikan perlu terus menyesuaikan diri dengan berbagai perubahan dan kebutuhan zaman agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan relevan. Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan memanfaatkan teknologi sebagai sarana pendukung dalam kegiatan belajar mengajar. Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan diharapkan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif, kreatif, dan inovatif (Salsabila et al., 2020).

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap berbagai bidang kehidupan, termasuk sektor pendidikan. Teknologi tidak hanya mengubah cara manusia memperoleh informasi, tetapi juga memengaruhi proses penyampaian ilmu pengetahuan di lingkungan sekolah (Normilawati, 2024). Proses pembelajaran yang sebelumnya berpusat pada guru mulai berkembang menjadi pembelajaran yang lebih interaktif, fleksibel, dan berorientasi pada murid (Abdillah et al., 2024). Teknologi merevolusi pendidikan dengan menghilangkan batasan ruang dan waktu. Murid kini dapat mengakses materi global, berpartisipasi dalam kelas virtual, dan menggunakan platform interaktif secara fleksibel untuk mendukung efektivitas belajar mandiri (Baroroh et al., 2024). Teknologi memberdayakan guru untuk merancang strategi pembelajaran berdiferensiasi dan adaptif. Guru dapat memetakan gaya belajar, memantau kemajuan, dan menyesuaikan materi dengan kebutuhan spesifik setiap murid (Subhan et al., 2025).

Transformasi pendidikan berbasis teknologi menjadi salah satu ciri utama perkembangan pendidikan pada era Revolusi Industri 4.0 (Nugraha, 2023). Kehadiran teknologi digital mendorong dunia pendidikan untuk terus beradaptasi dengan perubahan zaman agar mampu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan kompetitif (Ritonga et al., 2023). Penggunaan media digital dalam pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas penyampaian materi karena informasi dapat disajikan dalam bentuk visual, audio, video, maupun multimedia interaktif (Putri, 2023). Kondisi tersebut membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga mampu meningkatkan perhatian dan partisipasi murid selama kegiatan belajar berlangsung (Salsabila et al., 2022). Dengan demikian, teknologi tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga menjadi sarana pendukung dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan inovatif (Listiaji & Subhan, 2021).

Dalam konteks pendidikan Islam, pemanfaatan teknologi perlu dilakukan secara bijaksana agar tetap sejalan dengan nilai-nilai moral dan ajaran agama Islam (Nugraha, 2023). Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki tujuan tidak hanya membentuk kemampuan intelektual murid, tetapi juga membangun karakter, akhlak, dan spiritualitas yang baik (Hidayat et al., 2021). Oleh karena itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI harus mampu mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara menyeluruh tanpa mengabaikan nilai-nilai keIslaman (Trimono, 2022). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi dapat membantu guru menyampaikan materi keagamaan yang bersifat abstrak menjadi lebih mudah dipahami oleh murid (Mulyosari & Khosiyono, 2023). Selain itu, penggunaan teknologi juga dapat membantu murid memahami penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari secara lebih kontekstual (Listiaji & Subhan, 2021).

Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT di dalam Alquran pada surah Al-Ma'idah ayat 3 yang berbunyi sebagai berikut:

فَبَعَثَ اللَّهُ غُرَابًا يَبْحَثُ فِي الْأَرْضِ لِيُرِيَهُ كَيْفَ يُوَارِي سَوْءَةَ أَخِيهِ ۖ قَالَ يُؤْتِلْتُمَا ۖ أَعَجَزْتُ

أَنْ أَكُونُ مِثْلَ هَذَا الْغُرَابِ فَأُوَارِي سَوْءَةَ أَخِي ۖ فَاصْبِرْ مِنَ التَّذَمُّنِ ۚ ﴿٣١﴾

Artinya: "Kemudian Allah mengutus seekor burung gagak yang mengorek-ngorek tanah untuk memperlihatkan kepadanya bagaimana dia seharusnya menguburkan mayat saudaranya. Dia berkata, 'Oh, celaka aku! Mengapa aku tidak mampu berbuat seperti burung gagak ini, lalu aku dapat menguburkan mayat saudaraku?' Maka jadilah dia termasuk orang yang menyesal." (QS. Al-Ma'idah: 31)

Ayat tersebut memiliki keterkaitan dengan metode demonstrasi karena menunjukkan proses pembelajaran melalui contoh yang dapat diamati secara langsung. Dalam QS. Al-Ma'idah ayat 31, Qabil memperoleh pengetahuan tentang cara menguburkan jenazah setelah mengamati tindakan burung gagak yang mengais tanah. Peristiwa ini menggambarkan bahwa pemahaman seseorang dapat diperoleh tidak hanya melalui penjelasan secara lisan, tetapi juga melalui pengamatan dan praktik terhadap suatu tindakan secara langsung. Dengan demikian, prinsip tersebut sejalan dengan metode demonstrasi yang menekankan pemberian contoh nyata agar murid lebih mudah memahami materi yang dipelajari.

Selanjutnya nabi Muhammad SAW bersabda:

صَلُّوا كَمَا رَأَيْتُمُونِي أُصَلِّي

Artinya: "Salatlah kalian sebagaimana kalian melihat aku melaksanakan salat" (HR Bukhari).

Hadis tersebut relevan dengan penerapan metode demonstrasi karena Rasulullah saw. mengajarkan salat dengan cara memberikan contoh secara langsung. Para sahabat mengamati setiap gerakan dan tata cara salat yang dilakukan Rasulullah saw., kemudian mengikuti dan mempraktikkannya. Hal ini menunjukkan bahwa penyampaian materi melalui contoh nyata dan praktik langsung dapat membantu murid memahami serta menerapkan pembelajaran dengan lebih baik.

Sedangkan tafsir dari hadis di atas menurut Syekh Muhammad bin Shalih al-'Utsaimin. Beliau menjelaskan bahwa hadis tersebut memerintahkan umat Islam untuk mengikuti tata cara salat Rasulullah SAW, termasuk gerakan dan pelaksanaan yang beliau contohkan. Maka, para sahabat memperoleh pemahaman mengenai tata cara salat dengan melihat secara langsung praktik yang dilakukan Rasulullah SAW, kemudian menerapkannya dalam pelaksanaan salat mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran melalui demonstrasi memberikan kesempatan kepada murid untuk memperoleh pengalaman belajar secara nyata, bukan hanya melalui penjelasan secara lisan.

Sesuai dengan ayat Al'quran dan hadits di atas, serta penafsirannya maka pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran PAI-BP dapat dilakukan melalui berbagai media dan platform digital yang mendukung proses belajar mengajar (Putri, 2023). Guru dapat menggunakan video pembelajaran, presentasi interaktif, aplikasi pembelajaran daring, maupun media audio visual untuk meningkatkan pemahaman murid terhadap materi yang diajarkan (Salsabila et al., 2022). Penggunaan teknologi juga memberikan kesempatan kepada murid untuk memperoleh sumber belajar tambahan di luar lingkungan sekolah melalui akses internet (Ritonga et al., 2023). Oleh karena itu dengan adanya kemudahan tersebut, murid dapat belajar secara mandiri, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, dan meningkatkan kreativitas dalam memahami materi pembelajaran (Hidayat et al., 2021). Kondisi ini menunjukkan bahwa teknologi memiliki peranan penting dalam menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, efektif, dan berpusat pada murid (Listiaji & Subhan, 2021).

Efektivitas penggunaan teknologi dalam pembelajaran sangat dipengaruhi oleh ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai (Putri, 2023). Fasilitas seperti komputer, laptop, proyektor (LCD), jaringan internet, serta perangkat multimedia menjadi komponen penting dalam menunjang pelaksanaan pembelajaran berbasis digital di sekolah (Ritonga et al., 2023). Ketersediaan sarana teknologi yang memadai dapat

membantu guru menerapkan berbagai metode pembelajaran yang lebih variatif sehingga proses pembelajaran tidak hanya terpaku pada metode ceramah (Sudarman & Kurniawan, 2024). Selain itu, dukungan fasilitas teknologi juga memungkinkan guru untuk mengembangkan media pembelajaran yang kreatif dan sesuai dengan karakteristik murid (Trimono, 2022). Berdasarkan uraian tersebut sarana teknologi memiliki hubungan yang erat dengan keberhasilan proses pembelajaran di sekolah (Listiaji & Subhan, 2021).

Kondisi ideal pembelajaran berbasis teknologi pada kenyataannya belum dapat diterapkan secara merata di seluruh sekolah di Indonesia (Ritonga et al., 2023). Masih terdapat banyak sekolah, khususnya di daerah pedesaan dan wilayah tertinggal, yang mengalami keterbatasan fasilitas pendidikan dan akses teknologi (Putri, 2023). Permasalahan tersebut meliputi kurangnya perangkat teknologi, keterbatasan jaringan internet, minimnya media pembelajaran digital dan rendahnya kemampuan penggunaan teknologi oleh tenaga pendidik (Mulyosari & Khosiyono, 2023). Keterbatasan tersebut menyebabkan proses pembelajaran berbasis teknologi belum dapat dilaksanakan secara optimal (Salsabila et al., 2022). Akibatnya, kualitas pembelajaran di beberapa sekolah masih menghadapi berbagai hambatan yang dapat memengaruhi hasil belajar murid (Ritonga et al., 2023).

Keterbatasan sarana teknologi dalam proses pembelajaran dapat berdampak langsung terhadap efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Trimono, 2022). Pembelajaran yang belum didukung oleh media dan fasilitas teknologi cenderung berlangsung secara monoton sehingga murid menjadi kurang aktif dan mudah merasa bosan selama kegiatan belajar berlangsung (Salsabila et al., 2022). Kondisi tersebut dapat menyebabkan rendahnya minat belajar serta kurang optimalnya pemahaman murid terhadap materi PAI yang diajarkan (Listiaji & Subhan, 2021). Padahal, pembelajaran PAI memerlukan pendekatan yang komunikatif, menarik, dan kontekstual agar nilai-nilai keislaman dapat dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Nugraha, 2023). Oleh sebab itu, penggunaan teknologi menjadi

salah satu faktor penting dalam mendukung terciptanya pembelajaran PAI yang efektif dan menyenangkan (Putri, 2023).

Selain berdampak terhadap murid, keterbatasan sarana teknologi juga memengaruhi kemampuan guru dalam mengembangkan proses pembelajaran yang inovatif (Mulyosari & Khosiyono, 2023). Guru mengalami kesulitan dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran karena fasilitas yang tersedia di sekolah masih terbatas (Ritonga et al., 2023). Kondisi tersebut menyebabkan guru lebih sering menggunakan metode pembelajaran konvensional yang kurang bervariasi (Trimono, 2022). Akibatnya, proses pembelajaran menjadi kurang interaktif dan belum mampu mengoptimalkan potensi murid secara maksimal (Hidayati, 2024). Oleh karena itu, kemampuan literasi digital guru menjadi salah satu aspek penting yang perlu ditingkatkan agar guru mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi pendidikan saat ini (Listiaji & Subhan, 2021).

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas pemanfaatan sarana teknologi dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) di sekolah. Penelitian (Trimono, 2022) menunjukkan bahwa penggunaan media digital dapat meningkatkan minat dan partisipasi murid dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian (Putri, 2023) lebih menekankan pada pengaruh fasilitas teknologi terhadap kualitas pembelajaran secara umum di sekolah menengah. Sementara itu, penelitian (Listiaji & Subhan, 2021) membahas pentingnya literasi digital guru dalam mendukung pembelajaran berbasis teknologi. Namun, penelitian yang secara khusus membahas pengaruh keterbatasan sarana teknologi terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) di sekolah, khususnya tingkat menengah pertama (SMP) masih belum banyak ditemukan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kekosongan penelitian tersebut sekaligus memberikan gambaran mengenai kondisi nyata pengaruh sarana teknologi dalam meningkatkan hasil belajar PAI-BP di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMP Negeri 1 Panyabungan Barat, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran PAI-BP

masih belum berjalan secara optimal. Keterbatasan fasilitas seperti komputer, proyektor (LCD), dan akses internet menyebabkan penggunaan media pembelajaran berbasis digital masih sangat terbatas. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru masih cenderung menggunakan metode ceramah sehingga murid kurang terlibat aktif dalam proses belajar mengajar. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara kondisi ideal pembelajaran berbasis teknologi dengan kondisi nyata yang terjadi di sekolah. Apabila permasalahan tersebut tidak segera diatasi, maka efektivitas pembelajaran PAI-BP dikhawatirkan akan terus mengalami hambatan sehingga hasil belajar PAI-BP murid mengalami penurunan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai pengaruh keterbatasan sarana teknologi terhadap hasil belajar PAI-BP murid di SMP Negeri 1 Panyabungan Barat penting untuk dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi sarana teknologi yang tersedia di sekolah serta menganalisis pengaruhnya terhadap hasil belajar PAI-BP. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas fasilitas pembelajaran berbasis teknologi. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif meskipun berada dalam kondisi keterbatasan sarana teknologi. Oleh karena itu pembelajaran PAI-BP diharapkan dapat berlangsung lebih efektif dan interaktif sesuai dengan perkembangan pendidikan pada era digital maka hasil belajar PAI-BP murid dapat meningkat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Ketersediaan sarana teknologi di sekolah masih terbatas, seperti kurangnya komputer, proyektor (LCD) dan akses internet.
2. Kurangnya variasi media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran PAI-BP di SMP Negeri 1 Panyabungan Barat.

3. Hasil belajar PAI-BP murid belum tercapai secara maksimal di SMP Negeri Panyabungan Barat.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan tidak menyimpang dari topik permasalahan maka penelitian ini dibatasi pada pengaruh keterbatasan sarana teknologi sebagai variabel independent (x) terhadap hasil belajar PAI-BP murid sebagai variabel dependen (y) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP). Penelitian ini dilaksanakan pada murid kelas IX SMP Negeri 1 Panyabungan Barat Tahun ajaran 2025/2026.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dirumuskan rumusan masalah apakah terdapat pengaruh keterbatasan sarana teknologi terhadap hasil belajar PAI-BP murid di SMP Negeri 1 Panyabungan Barat?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh keterbatasan sarana teknologi terhadap hasil belajar PAI-BP murid di SMP Negeri 1 Panyabungan Barat. Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan khazanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP), mengenai pengaruh keterbatasan sarana teknologi terhadap hasil belajar PAI-BP murid.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak SMP Negeri 1 Panyabungan Barat, terutama kepala sekolah dan guru PAI, dalam upaya meningkatkan hasil belajar PAI-BP murid melalui penyediaan dan pemanfaatan sarana teknologi yang memadai.

E. Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk memperjelas makna variabel penelitian sehingga dapat diukur secara empiris. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu pengaruh keterbatasan sarana teknologi sebagai variabel bebas (*independent*) terhadap hasil belajar PAI-BP murid sebagai variabel terikat (*dependent*). Dengan adanya defenisi operasional, proses pengumpulan data menjadi lebih terarah dan hasil penelitian dapat di pertanggungjawabkan secara ilmiah.

1. Variabel X (Pengaruh Keterbatasan Sarana Teknologi)

Keterbatasan sarana teknologi menjadi suatu penghambat besar terhadap pengelolaan maupun pengembangan sebuah institusi Pendidikan. Keterbatasan sarana teknologi dalam penelitian ini merujuk pada kondisi kurangnya ketersediaan fasilitas teknologi yang mendukung proses pembelajaran di sekolah, khususnya untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Keterbatasan sarana teknologi yang dimaksud seperti komputer, laptop, proyektor (LCD) dan jaringan internet yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.

Indikator sarana teknologi meliputi:

- a. Ketersediaan perangkat teknologi (hardware), yaitu jumlah dan kondisi perangkat seperti komputer, laptop, proyektor (LCD), papan tulis interaktif, dan tablet yang dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran PAI-BP.
- b. Ketersediaan jaringan internet, yaitu kondisi ketersediaan, kualitas, dan akses internet yang dapat menunjang penggunaan sumber dan media pembelajaran berbasis teknologi.
- c. Pemanfaatan sarana teknologi dalam pembelajaran PAI-BP, yaitu tingkat penggunaan perangkat dan fasilitas teknologi oleh guru dalam menyampaikan materi, menggunakan media pembelajaran, dan mendukung kegiatan belajar murid.

- d. Kondisi dan keterjangkauan sarana teknologi, yaitu kondisi sarana teknologi yang tersedia serta kemudahan guru dan murid dalam mengakses dan menggunakannya selama proses pembelajaran PAI-BP.

2. Variabel Y (Hasil Belajar PAI-BP)

Hasil belajar adalah perubahan kemampuan murid setelah mengikuti proses pembelajaran yang meliputi aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Hasil belajar yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP).

Indikator yang digunakan dalam hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) dalam penelitian ini hanya meliputi aspek kognitif dengan indikator Tes Hasil Belajar PAI-BP yang dilakukan oleh guru untuk menilai Tingkat kemampuan murid dalam memahami materi yang diberikan.



